

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU HIDUP BERSIH
DAN SEHAT (PHBS) SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 04
KEC. 2X11 KAYUTANAM KAB. PADANG PARIAMAN**

Arif Budi warman¹, Hastria Effendi²
Universitas Negeri Padang
Email : arifbdw94@gmail.com

Abstract

The problem in this study is that the level of knowledge and Clean and Healthy Behavior (PHBS) of the students in the Public Elementary School 04 District 2x11 Kayutanam, Padang Pariaman Regency are unknown. The purpose of this study was to determine the level of knowledge and Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) of students in State Elementary School 04 District 2x11 Kayutanam, Padang Pariaman.

Regency This type of research is descriptive. The population in this study were all students of class I, II, III, IV, V, and VI in the State Elementary School 04 District 2x1 Kayutanam, Padang Pariaman District, amounting to 210. Sampling was done by purposive sampling technique, thus the sample in this study amounted to 97 students. The technique used to collect data is by questionnaire with the Gutman scale. The data obtained were analyzed by descriptive techniques in the form of percentages.

Based on the results of the study it was found that: The level of achievement of knowledge and clean and healthy behavior (PHBS) of students in the Public Elementary School 04 District 2x11 Kayutanam, Padang Pariaman Regency was included in the classification which was proved by a percentage value of 59.22%. This means that the level of knowledge and clean and healthy behavior (PHBS) of students in Public Elementary School 04 District 2x11 Kayu Planting District of Padang Pariaman is sufficiently knowledgeable about health and has sufficiently run a clean and healthy lifestyle (PHBS).

Keywords: Knowledge, Clean and Healthy Life Behavior (PHBS)

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya tingkat pengetahuan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa di Sekolah Dasar Negeri 04 Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa di Sekolah Dasar Negeri 04 Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I, II, III, IV, V, dan VI di Sekolah Dasar Negeri 04 Kecamatan 2x1 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 210. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposivesampling*, dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 orang siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan angket dengan skala



Gutman. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif berbentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: Tingkat capaian pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa di Sekolah dasar Negeri 04 Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman termasuk dalam klasifikasi cukup yang dibuktikan dengan nilai persentase sebesar 59.22%. Artinya tingkat pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa di Sekolah Dasar Negeri 04 Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman sudah cukup memiliki pengetahuan tentang kesehatan serta sudah cukup menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas manusia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam bidang kesehatan, terutama ditujukan untuk anak-anak usia dini Sekolah Dasar. Karena kesehatan pada anak-anak merupakan sasaran yang paling penting untuk ditingkatkan, dengan kesehatan yang baik anak-anak dapat melaksanakan kegiatan yang lancar, baik disekolah maupun di lingkungan keluarganya. Sehubungan dengan ini, bidang pendidikan dan kesehatan mempunyai peranan yang besar karena sekolah berada dibawah pimpinan Departemen Pendidikan Nasional, secara fungsional Departemen Kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan peserta didik.

Anak-anak usia dini merupakan tunas bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik aspek fisik, rohani (mental) maupun aspek sosialnya. Oleh karena itu anak perlu mendapatkan perhatian mulai sedini mungkin, sehingga dikemudian hari dapat diharapkan menjadi manusia yang berguna dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, agama, nusa, bangsa dan negara Republik Indonesia Tercinta.

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai cita-cita bangsa Indonesia (UU RI NO. 36 th 2009). Menurut UU RI NO. 36 Tahun 2009 pasal 1 no. 1 sebagai berikut: "Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis".

Di lingkungan sekolah yang menjadi kebutuhan mendasar pada peserta didik salah satunya adalah terpenuhinya kesehatan baik jasmani maupun



rohani. Siswa sebagai peserta didik di lembaga pendidikan sekolah dasar harus berperan dalam menciptakan hidup yang sehat, dan lingkungan yang sehat itu bisa dimulai dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada diri masing-masing. Kesehatan yang baik merupakan ujung tombak dalam rangka menerapkan hidup bersih dan sehat yang sesuai dengan kutipan Kementerian Kesehatan RI tahun 2011 yang menjelaskan:

“Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan peran aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat”.

Berdasarkan rekapitulasi hasil penjarangan kesehatan peserta didik di wilayah Puskesmas Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat tingkat Sekolah Dasar tahun Ajaran 2017/2018 pada kelas I, banyak siswa yang bermasalah tentang kesehatan, jumlah sasaran penjarangan ada 255 dari 136 jumlah siswa laki-laki dan 119 jumlah siswa perempuan, seperti Sekolah Dasar Negeri 04 Kecamatan 2x11 Kayutanam adalah salah satu angka yang paling tinggi permasalahannya, pada jumlah siswa kelas 1, dari jumlah 47 siswa ada 10 siswa yang dirujuk ke puskesmas dan permasalahan gigi dan gusi angka permasalahan paling tinggi dari semua sekolah yaitu ada 34 siswa yang bermasalah gigi dan gusinya.

Untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal, maka dilakukan upaya kesehatan yang merupakan setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan masyarakat.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I, II, III, IV, V, dan VI di Sekolah Dasar Negeri 04 Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 210. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposivesampling*, dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 orang siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan angket dengan skala



Gutman. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif bernetuk persentase.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai tingkat pengetahuan dan prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa Sekolah Dasar Negeri 04 Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman, diberikan 34 item pertanyaan kepada 97 orang siswa yang dijadikan sebagai sampel, diperoleh nilai tertinggi 76,47 dan nilai terendah 35,29. Berdasarkan data kelompok tersebut rata-rata hitung (*mean*) 59,32, simpangan baku (*standar deviasi*) 7,70. Untuk jelasnya distribusi frekuensi hasil data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan dan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
81 – 100	Baik Sekali	0	0
61 – 80	Baik	47	48.45
41 – 60	Cukup	49	50.52
21 – 40	Kurang	1	1.03
0 - 20	Kurang Sekali	0	0
Jumlah		97	100%

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi, maka dapat disimpulkan bahwa dari 97 orang siswa di Sekolah Dasar Negeri 04 Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, tidak ada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dan prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kategori sangat baik, 47 orang (48.45%) siswa memiliki tingkat pengetahuan dan prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kategori baik, 49 orang (50.52%) siswa memiliki tingkat pengetahuan dan prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kategori cukup, 1 orang (1.03%) siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dan prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kategori kurang dan kurang sekali tidak ada.

Dari hasil analisis data mengenai sejauh mana tingkat pengetahuan dan prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri 04 Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariamandiberikan 34 item pertanyaan kepada 97 orang siswa sebagai sampel, ditemukan jumlah total jawaban “Ya” adalah 1953 (59.22%) dan jumlah jawaban “Tidak” yaitu 1345 (40.78%). Untuk



lebih jelasnya distribusi frekuensi data tingkat pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa di Sekolah Dasar Negeri 04 Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi data Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)	Tingkat Capaian
Ya	1953	59.22	59.22 %
Tidak	1345	40.78	
Jumlah	3298	100%	

Berdasarkan analisis data pada tabel 2, diperoleh tingkat ketercapaian tingkat pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri 04 Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman sebesar 59.22%, berada pada klasifikasi "Cukup". Artinya tingkat pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa Sekolah Dasar Negeri 04 Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman sudah cukup memiliki pengetahuan serta sudah cukup menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan pengetahuan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra pengelihat, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi pada perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalan komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (*advokasi*), bina suasana (*social support*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowerman*) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, dalam tatanan masing-masing, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat, dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan.



Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kategori cukup dan perlu ditingkatkan lagi. Pengetahuan kesehatan dan berperilaku hidup bersih sehat perlu diberikan kepada siswa sekolah untuk menciptakan keadaan lingkungan dan diri sendiri yang sehat yang akan menjadikan kondisi nyaman untuk belajar. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari dukungan pendidikan yang cukup baik. Dalam hal ini adalah guru Penjasorkes merupakan pendidik yang memberikan materi kesehatan secara berkesinambungan khususnya materi tentang perilaku hidup bersih sehat di sekolah.

Pengetahuan kesehatan dan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebaiknya diberikan sejak dini, dimulai dari diri sendiri. Pengetahuan anak pada dasarnya lingkungan keluarga merupakan wahana pendidikan yang paling dasar di mana dalam lingkungan keluarga itulah seorang anak banyak belajar tentang berbagai macam hal termasuk belajar tentang pengetahuan kebersihan dan kesehatan.

Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran Akibat pengetahuan siswa tentang perilaku hidup sehat rendah, bukan tidak mungkin siswa tidak bisa menerapkan perilaku hidup sehat dengan benar atau bahkan tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan berpengaruh pada derajat kesehatan tubuh yang rendah. Perlunya penanganan dan solusi untuk itu dengan meningkatkan pengetahuannya, memahami, dan mempraktekannya di lingkungan sekolah dan untuk dirinya sendiri.

Pengetahuan kesehatan dan perilaku hidup sehat sangatlah penting, karena pengetahuan kesehatan dan perilaku hidup sehat akan menjadi pendorong timbulnya usaha sadar siswa untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya melalui perilaku hidup sehat. Menurut Sunaryo yang dikutip Sumiyati (2008:18) pengetahuan merupakan domain terpenting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan.



Pendidikan kesehatan penting dilaksanakan di sekolah-sekolah mulai taman kanak-kanak sampai dengan Sekolah Lanjutan Atas dan yang sederajat. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, pandangan dan kebiasaan hidup, sehat serta bertanggung jawab terhadap kesehatan diri, lingkungan serta ikut aktif dalam usaha-usaha kesehatan. Bertitik tolak dari tujuan pendidikan kesehatan bahwa pendidikan kesehatan diberikan kepada siswa untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat serta tanggung jawab terhadap kesehatan sekolah dengan cara memberikan pengetahuan tentang, dasar-dasar hidup sehat. Untuk mencapai tersebut dapat diberikan dalam materi pelajaran di Sekolah maupun di luar sekolah sebagai ekstra kurikuler.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Dari hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa di Sekolah dasar Negeri 04 Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat diambil kesimpulan bahwa : Tingkat capaian pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa di Sekolah dasar Negeri 04 Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman termasuk dalam klasifikasi cukup yang dibuktikan dengan nilai persentase sebesar 59.22%. Artinya tingkat pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa di Sekolah Dasar Negeri 04 Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman sudah cukup memiliki pengetahuan tentang kesehatan serta sudah cukup menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

DAFTAR RUJUKAN

- Depkes. 1995. *Materi Tentang Kesehatan Untuk Guru UKS*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. (2011). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Untuk Sekolah Tingkatan Dasar*, Jakarta : Depkes RI.
- Mardiana, dkk. (2008). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Maryunani, Anik. (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Undang Undang Kesehatan RI Pasal 79 No. 36 Tahun 2009 tentang *Kesehatan Sekolah*.

